

PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel. : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax.: (62-21) 8230526, 82491701
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 & 31 DESEMBER 2015
PT. VOKSEL ELECTRIC Tbk. & ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Yogiawan
Alamat Kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1 – 2,
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Green Garden Blok A-10/11, Kebon Jeruk, Jakarta
Nomor Telepon : 5794 4622
Jabatan : Direktur

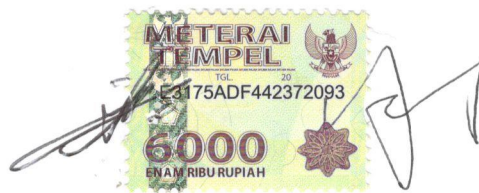
2. Nama : Charles Zhou
Alamat Kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1 – 2,
Jakarta 12950
Alamat Domisili : Apartemen Central Park Tower Amandine Unit 37 No
08, Jl. S. Parman Kav 28 RT 009 RW 006, Tanjung
Duren, Jakarta
Nomor Telepon : 5794 4622
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan;
- 2 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- 3 a Semua informasi dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Oktober 2016
PT. Voksel Electric Tbk.



Yogiawan
Direktur

Charles Zhou
Direktur

Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015/2014**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 65
Lampiran I - VI.....	66- 71

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015/2014
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2d,2f,6	30.287.792.252	78.857.548.545	33.328.783.565
Dana yang terbatas penggunaannya	2d,2f,7	5.963.820.280	5.562.226.821	5.401.480.917
Piutang usaha	2d,2t,8			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		884.885.021.089	490.998.775.676	538.956.141.206
Pihak berelasi		44.679.627.300	55.127.468.000	9.093.516
Piutang lain-lain	2d,2t,9	45.770.181.078	20.980.611.739	56.497.817.080
Piutang derivatif	2d,2e,16a	7.734.385.047	9.207.382.384	9.818.499.374
Persediaan	2g,10	405.716.483.769	428.533.328.072	437.889.107.015
Pajak dibayar di muka	2m,20b	20.246.659.745	22.052.069.169	17.379.044.454
Estimasi tagihan pajak jatuh tempo dalam setahun	2m,20a	-	32.818.911.223	46.064.779.944
Aset lancar lainnya	11	10.483.154.589	7.824.372.473	15.700.998.937
Total Aset Lancar		1.455.767.125.149	1.151.962.694.102	1.161.045.746.008
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan	2m,20e	36.785.343.561	36.034.301.848	36.927.650.672
Estimasi tagihan pajak	2m,20a	31.624.393.994	31.624.393.994	33.760.218.532
Proyek dalam pelaksanaan	2u,12	24.256.550.536	22.383.026.993	14.190.382.574
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,13	280.810.424.447	286.291.542.830	304.976.104.296
Aset tetap yang tidak digunakan dari operasi yang dihentikan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2j,14	1.291.027	5.164.104	18.365.734
Aset tidak lancar lainnya	15	5.712.533.000	7.943.510.685	7.042.266.896
Total Aset Tidak Lancar		379.190.536.565	384.281.940.454	396.914.988.704
TOTAL ASET		1.834.957.661.714	1.536.244.634.556	1.557.960.734.712

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015/2014
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2016	2015	2014*)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah	2d,17	635.144.374.744	542.395.254.237	415.897.729.003
Utang usaha	2d,2t,18			
Pihak ketiga		362.161.824.985	380.470.981.747	471.426.589.116
Pihak berelasi		-	1.998.895.500	6.339.062.400
Utang lain-lain	2d,2t,19	15.377.517.838	5.585.408.910	59.336.192.853
Utang derivatif	2d,2e,16b	638.583.078	-	4.756.621.491
Utang pajak	2m,20c	64.496.147.541	2.366.102.547	2.880.712.997
Biaya yang masih harus dibayar	2d,21	9.507.235.339	11.283.606.533	5.212.094.430
Uang muka pelanggan	2t,22	50.442.704.687	35.682.263.169	30.604.277.109
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	2d,23	1.845.684.078	5.698.415.385	5.651.056.768
- Utang sewa guna usaha	2d,2r,25	337.598.908	121.333.679	221.035.563
- Utang pembiayaan konsumen	2d,26	70.521.865	51.181.758	156.310.094
Dana syirkah temporer jangka pendek	2w,24	-	502.909.236	431.126.850
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.140.022.193.063	986.156.352.701	1.002.912.808.674
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	2d,23	10.108.052.637	10.108.052.637	15.806.468.022
- Utang sewa guna usaha	2d,2r,25	40.448.428	40.448.428	161.782.107
- Utang pembiayaan konsumen	2d,26	-	-	51.181.758
Liabilitas imbalan kerja	2g,27	22.671.092.117	22.481.828.409	26.948.108.717
Liabilitas pajak tangguhan	2m,20e	751.041.712	-	-
Dana syirkah temporer jangka panjang	2w,24	-	7.805.024.509	8.307.933.680
Total Liabilitas Jangka Panjang		33.570.634.894	40.435.353.983	51.275.474.284
TOTAL LIABILITAS		1.173.592.827.957	1.026.591.706.684	1.054.188.282.958
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh 831.120.519 saham	28	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500
Agio saham		940.000.000	940.000.000	940.000.000
Saldo laba				
Dicadangkan	29	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Tidak dicadangkan		238.922.935.909	86.820.742.886	86.543.634.920
Penghasilan komprehensif lain		1.788.440.344	2.178.727.482	(3.424.640.670)
Cadangan lainnya	30	1.153.198.004	1.153.198.004	1.153.198.004
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		661.364.833.757	509.652.927.872	503.772.451.754
Total Ekuitas		661.364.833.757	509.652.927.872	503.772.451.754
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.834.957.661.714	1.536.244.634.556	1.557.960.734.712

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk sembilan bulan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 Sept. 2016	30 Sept. 2015
PENDAPATAN BERSIH	2k,2t,31	1.465.656.306.113	1.229.015.182.688
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,2t,32	(1.110.905.968.117)	(1.049.420.437.234)
LABA KOTOR		354.750.337.996	179.594.745.454
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN			
Beban penjualan	33	(52.779.156.427)	(41.311.871.212)
Beban umum dan administrasi	34	(59.241.934.538)	(53.204.671.872)
Beban bunga dan keuangan		(50.324.469.021)	(33.635.555.837)
Laba (Rugi) selisih kurs - bersih	2l	9.418.658.554	(82.550.902.873)
Keuntungan (kerugian) atastransaksi kontrak derivatif		(638.583.078)	5.538.957.026
Laba penjualan aktiva tetap		46.363.636	1.500.000
Pendapatan (beban)lain-lain, bersih		430.892.280	(2.812.137.476)
Penghasilan bunga		741.712.901	427.546.735
Total beban usaha dan lain-lain		(152.346.515.683)	(207.547.133.509)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAKPENGHASILAN		202.403.822.303	(27.952.390.055)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini	2m,20d	(50.301.629.280)	(1.096.532.475)
Pajak tangguhan	2m,20e	-	6.508.944.166
Total manfaat (beban)pajak penghasilan		(50.301.629.280)	5.412.411.691
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		152.102.193.023	(22.539.978.364)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali program imbalan pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait		-	-
PENGHASILAN (RUGI)KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		152.102.193.023	(22.539.978.364)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk		152.102.193.023	(22.539.978.364)
Kepentingan non pengendali		-	-
TOTAL		152.102.193.023	(22.539.978.364)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Sept. 2016</u>	<u>30 Sept. 2015</u>
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik entitas induk		152.102.193.023	(22.539.978.364)
Kepentingan non pengendali		-	-
TOTAL		<u>152.102.193.023</u>	<u>(22.539.978.364)</u>
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK PER SAHAMDASAR	2n,36	<u>183,01</u>	<u>(27,12)</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk sembilan bulan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam Rupiah)

			Saldo Laba		Total Penghasilan Komprehensif Lain	Cadangan Lainnya	Kepentingan Non -Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Agio Saham	Dicadangkan	Tidak Dicadangkan				
Saldo per 31 Desember 2014*)	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	86.543.634.920	(3.424.640.670)	1.153.198.004	-	503.772.451.754
Labatahunberjalan	-	-	-	277.107.966	-	-	-	277.107.966
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	5.603.368.152	-	-	5.603.368.152
Saldo per 31 Desember 2015	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	86.820.742.886	2.178.727.482	1.153.198.004	-	509.652.927.872
Laba tahun berjalan	-	-	-	152.102.193.023	-	-	-	152.102.193.023
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(390.287.138)	-	-	(390.287.138)
Saldo per 30 September 2016	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	238.922.935.909	1.788.440.344	1.153.198.004	-	661.364.833.757

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 Sept. 2016	30 Sept. 2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya		1.196.699.930.179	1.135.624.647.312
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(1.142.362.760.193)	(944.661.512.755)
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi		54.337.169.986	190.963.134.557
Penerimaan dari pendapatan bunga		741.712.901	427.548.734
Penerimaan dari restitusi pajak		34.732.584.216	45.826.737.383
Pembayaran pajak - bersih		(48.261.769.548)	(59.249.145.244)
Pembayaran beban bunga		(50.324.469.021)	(33.635.555.837)
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih		(109.751.473.820)	(85.235.645.631)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(118.526.245.286)	59.097.073.962
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan aset tetap		104.300.000	-
Penerimaan deposito berjangka - bersih		-	-
Pembelian aset tetap		(21.010.969.409)	(9.279.598.654)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(20.906.669.409)	(9.279.598.654)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) utang bank - bersih		88.896.389.200	15.592.818.216
Penerimaan (pembayaran) dari dana syirkah temporer - bersih		(8.307.933.745)	(317.042.860)
Penambahan (pengeluaran) dana yang terbatas penggunaannya		(401.593.459)	(29.149.993)
Pembayaran utang sewa guna usaha dan pembiayaan konsumen		235.605.336	(104.404.601)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		80.422.467.332	15.142.220.762
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(59.010.447.363)	64.959.696.070
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas		10.440.691.070	(56.525.145.156)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		78.857.548.545	33.328.783.565
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		30.287.792.252	41.763.334.479
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas	6	1.239.563.483	626.214.744
Bank		29.048.228.769	41.137.119.735
Total		30.287.792.252	41.763.334.479

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakimandalam Surat Keputusan No. JA 5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 14 Juli 2015 oleh Notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0952350 tanggal 27 Juli 2015.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang usaha produksi dan distribusi kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kawat enamel serta peralatan listrik dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri pembuatan kabel listrik, kabel telekomunikasi serta kabel fiber optik.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1 - 2, Jakarta. Pabrik Perusahaan berlokasi di Cileungsi - Bogor, Jawa Barat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

Tanggal	Kebijakan Perusahaan	Saham yang dicatatkan	Nilai nominal per saham
20 Desember 1990	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)	6.080.000	1.000
3 Juli 1992	Pencatatan perusahaan (13.920.000 saham)	20.000.000	1.000
18 Februari 1994	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)	26.000.000	1.000
22 Februari 1994	Saham bonus (16.000.000 saham)	42.000.000	1.000
12 Juli 1996	Saham bonus (21.000.000 saham)	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham	126.000.000	500
24 Mei 2006	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)	831.120.519	500

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				2016	2015	2016	2015
<u>Pemilikan langsung</u>							
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa	2004	99,00%	99,00%	163.741.802.530	151.788.997.382
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan	2007	99,50%	99,50%	68.301.872.691	79.892.983.161
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2010	99,90%	99,90%	44.524.793.131	28.789.800.257
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE") ^{a) b)}	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan	2015	99,88%	99,88%	11.389.969.198	5.877.470.192
PT Cipta Karya Teknik ("CKT") ^{a) b)}	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa	2015	99,88%	99,88%	30.388.954.018	22.388.123.186
<u>Pemilikan tidak langsung</u>							
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") ^{a) c)} (melalui PME dan BPS)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa	2013	100,00%	100,00%	5.394.059.397	5.512.964.733

a) Laporan keuangan (tidak diaudit) dikonsolidasi karena kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan kegiatan usaha

b) Perusahaan baru didirikan tahun 2014 dan mulai beroperasi komersial di 2015

c) Berhenti beroperasi sementara

*) Disajikan kembali

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan CGS mendirikan BKE, dengan kepemilikan 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham).

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan PME mendirikan CKT, dengan kepemilikan 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham).

Dalam laporan keuangankonsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Dewan Komisaris:		
Presiden Komisaris	: Kumhal Djamil	Linda Lius
Komisaris	: Linda Lius Hardi Sasmita Takashi Togawa Niu Huaizhi	Hardi Sasmita Takashi Togawa -
Komisaris Independen	: Tjahyadi Lukiman Muliyan Anwar	Tjahyadi Lukiman Muliyan Anwar

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

	30 September 2016	31 Desember 2015
Dewan Direksi:		
Presiden Direktur	: David Lius	Kumhal Djamil
Direktur	: Fumiaki Nakajima Ferry Suarly Zhao Chengcai Wu Zhongceng	David Lius Fumiaki Nakajima Ferry Suarly -
Direktur Independen	: Yogiawan	Yogiawan

Paket imbalan jangka pendek bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp7,13 milyar dan Rp7,05 milyar.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebanyak 1.238 dan 987 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun, diselesaikan dan diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 31 Oktober 2016.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup (Catatan 2I). Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup menerapkan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang efektif pada tahun 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”

Perubahan PSAK No. 1, memberikan penyesuaian dalam penyajian penghasilan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi di masa yang akan datang.

PSAK revisian ini juga menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode komparatif (dalam hal ini tanggal 1 Januari 2014 untuk Grup), yang disajikan sebagai akibat penyajian retrospektif atau reklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan tidak perlu disertai dengan penyajian catatan yang terkait dengan laporan posisi keuangan awal periode tersebut. Dengan demikian, Grup tidak menyajikan informasi komparatif terkait dengan laporan posisi keuangan periode awal tanggal 1 Januari 2014.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), “Imbalan kerja”

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) “Imbalan Kerja” mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).
- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- Keuntungan dan kerugian aktuarial berganti nama menjadi pengukuran kembali dan akan diakui secara langsung pada penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak akan lagi ditangguhkan dengan pendekatan koridor atau diakui dalam laporan laba dan rugi. Hal ini mungkin untuk meningkatkan neraca dan volatilitas penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan diakui kembali melalui laporan laba rugi pada periode berikutnya.
- Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 2g.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Keuangan dan Kesalahan”, perubahan pengakuan biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut dipertimbangkan sebagai perubahan kebijakan akuntansi.

Grup telah membukukan efek dari perubahan ini sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 5.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"

PSAK No. 46 (Revisi 2014) terdapat perubahan ruang lingkup pajak penghasilan untuk menekankan bahwa konsep laba fiskal adalah berdasarkan jumlah bersih kena pajak bukan berdasarkan jumlah bruto kena pajak. Hal ini mempengaruhi penilaian dasar obyek pajak yang digunakan dalam menghitung pajak final. Grup telah melakukan reklasifikasi beban pajak final, yang berada di luar ruang lingkup standar, pada tahun 2014 sebesar Rp696.720.046 dari beban pajak penghasilan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi grup, namun tidak menimbulkan efek substansial terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) “Penurunan Nilai Aset”
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Penyajian”
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”
- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK No. 68 “Pengukuran Nilai Wajar”

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 3 “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK No. 4 “Laporan Keuangan Tersendiri”
- PSAK No. 5 (Revisi 2015) “Segmen Operasi”
- PSAK No. 7 (Revisi 2015) “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”
- PSAK No. 13 (Revisi 2015) “Properti Investasi”
- PSAK No. 15 “Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK No. 16 (Revisi 2015) “Aset Tetap”
- PSAK No. 19 (Revisi 2015) “Aset Takberwujud”
- PSAK No. 22 (Revisi 2015) “Kombinasi Bisnis”
- PSAK No. 24 “Imbalan Kerja”
- PSAK No. 25 (Revisi 2015) “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”
- PSAK No. 53 (Revisi 2015) “Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian”
- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama”
- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”
- PSAK No. 68 (Revisi 2015) “Pengukuran Nilai Wajar”
- ISAK No. 30 “Pungutan”

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Grup menerapkan PSAK No. 65, “Laporan Keuangan Konsolidasian”. PSAK ini menggantikan beberapa bagian dari PSAK No. 4 (2009) mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, yang antara lain menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain, menetapkan prinsip pengendalian (*control*) dan menetapkan pengendalian sebagai dasar konsolidasi; serta menetapkan penerapan prinsip pengendalian untuk mengidentifikasi apakah investor mengendalikan investee sehingga investor harus mengkonsolidasi investee.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada seluruh entitas anak dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan).

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga tanggal jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) atas transaksi kontrak derivatif" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui didalam laporan laba-rugi konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan ini diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non - derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan adanya insolvabilitas atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur dan kelalaian atau penundaan signifikan pembayaran.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang secara individual signifikan atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Grup melakukan penilaian pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi and penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari utilisasi dari jaminan deposit yang diberikan oleh pelanggan kepada Grup.

Estimasi tahun antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yaitu berdasarkan jenis pelanggan.

Arus kas masa datang dari aset keuangan Grup yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapusbukukan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, dengan menyesuaikan cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan, dikreditkan pada cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangankonsolidasian, dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(iii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(iii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai akun "Keuntungan/(kerugian) atas transaksi kontrak derivatif".

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang telah ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(v) Penyesuaian Risiko Kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(vi) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(vi) Klasifikasi atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Instrumen Keuangan	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)	Golongan
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Piutang derivatif
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Kas dan setara kas
		Dana yang terbatas penggunaannya
		Piutang usaha Piutang lain-lain
Aset keuangan tersedia dijual	Investasi jangka panjang ¹⁾	
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah
		Utang usaha
		Utang lain-lain
		Biaya yang masih harus dibayar
		Pinjaman jangka panjang
	Dana syirkah temporer	
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Utang derivatif	

Catatan:

1) Kepemilikan saham pada PT Alcas Dharma Pratama ("ADP") dicatat nihil karena ADP telah menghentikan aktivitas usahanya.

(vii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(viii) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Suku Bunga Efektif.

(ix) Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi *swap* valuta asing dan *swap* komoditas dan *forward* komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ix) Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 2014), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Penentuan nilai wajar

Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diijinkan.

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 39.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

f. Setara Kas dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang sekarang.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*) kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15-16
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8
Perabotan dan peralatan	4-5

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (“HGB”) yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun “Aset Tetap” dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam “Aset Tetap” dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Aset Tetap yang Tidak Digunakan dari Operasi yang Dihentikan

Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha karena penutupan divisi dicatat sebesar nilai buku pada saat penutupan divisi tersebut terjadi. Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dari operasi dalam penghentian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai akun “Beban Lain-lain” sampai dengan akhir umur ekonomisnya.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, dan potongan penjualan. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

Pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan mata uang Grup adalah Rupiah dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, kurs mata uang asing (dalam jumlah Rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Poundsterling Inggris ("GBP")	16.847,37	20.451,11
Euro ("EUR")	14.578,57	15.069,68
Dolar Amerika Serikat ("USD")	12.998,00	13.795,00
Yen Jepang ("JP¥")	128,74	114,52
Dolar Singapura ("SGD")	9.521,67	9.751,19

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

m. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS dan CGS dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari “Beban Pajak Kini”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir tahunpelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir tahunpelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

n. Laba Per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam tahun berjalan.

o. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Informasi Segmen (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

p. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

q. Imbalan Kerja

Perusahaan dan PME memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003 yang adalah program pensiun imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Grup menentukan karyawan yang berhak mengikuti program.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan PME.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai *lessee*, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan dasargaris lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Proyek Dalam Pelaksanaan

Proyek dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan proyek tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing proyek yang bersangkutan pada saat selesai dan siap dipasarkan dan akan disusutkan sesuai dengan masa manfaat pola bagi hasil.

v. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

w. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah menurun (musyarakah mutanaqisha) merupakan musyarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh properti tersebut. Dana musyarakah disajikan sebagai unsur dana syirkah temporer untuk aset musyarakah yang diterima dari bank. Selisih penilaian aset musyarakah, bila ada, disajikan sebagai unsur ekuitas dan kemudian diamortisasi selama masa akad musyarakah.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko-risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *swap* mata uang asing dan kontrak *swap* komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar Amerika Serikat. Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak *swap* nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2015, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp23.066.736.119 (2014: Rp62.355.165.102), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 disajikan pada Catatan 38.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

	30 September 2016			
	Suku bunga efektif	Kurang dari satu tahun	Lebih dari Satu tahun	Total
Liabilitas				
Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah	11	635.144.374.744	-	635.144.374.744
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	11	1.845.684.078	-	1.845.684.078
- Utang sewa guna usaha	9,90 - 15,70	337.598.908	-	337.598.908
- Utang pembiayaan konsumen	4,99 -16,31	70.521.865	-	70.521.865
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	11	-	10.108.052.637	10.108.052.637
- Utang sewa guna usaha	9,90 - 15,70	-	40.448.428	40.448.428
31 Desember 2015				
	Suku bunga efektif	Kurang dari satu tahun	Lebih dari Satu tahun	Total
Liabilitas				
Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah	11	542.395.254.237	-	542.395.254.237
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	11	5.698.415.385	-	5.698.415.385
- Utang sewa guna usaha	9,90 - 15,70	121.333.679	-	121.333.679
- Utang pembiayaan konsumen	4,99 -16,31	51.181.758	-	51.181.758
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	11	-	10.108.052.637	10.108.052.637
- Utang sewa guna usaha	9,90 - 15,70	-	40.448.428	40.448.428

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, rugi sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih turun/naik sebesar (2015: Rp1.465.381.289) terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit dari Grup:

	30 September 2016		
	Konsentrasi Risiko Kredit		Eksposur Maksimum
	Institusi	Lainnya	
Kas dan setara kas	30.287.792.252	-	30.287.792.252
Dana yang terbatas penggunaannya	5.963.820.280	-	5.963.820.280
Piutang usaha, bersih	929.564.648.389	-	929.564.648.389
Piutang lain-lain	45.770.181.078	-	45.770.181.078
Piutang derivatif	7.734.385.047	-	7.734.385.047
	1.019.320.827.046	-	1.019.320.827.046

	31 Desember 2015		
	Konsentrasi Risiko Kredit		Eksposur Maksimum
	Institusi	Lainnya	
Kas dan setara kas	78.857.548.545	-	78.857.548.545
Dana yang terbatas penggunaannya	5.562.226.821	-	5.562.226.821
Piutang usaha, bersih	546.126.243.676	-	546.126.243.676
Piutang lain-lain	20.980.611.739	-	20.980.611.739
Piutang derivatif	9.207.382.384	-	9.207.382.384
	660.734.013.165	-	660.734.013.165

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aset keuangan di atas tidak ada yang mengalami penurunan nilai aset atau telah lewat dari masa jatuh tempo dalam setiap tanggal pelaporannya dan selalu memiliki kualitas kredit yang baik.

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang. Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

	1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	Total
Aset				
Kas dan setara kas	30.287.792.252	-	-	30.287.792.252
Dana yang terbatas penggunaannya	5.963.820.280	-	-	5.963.820.280
Piutang usaha	929.564.648.389	-	-	929.564.648.389
Piutang lain-lain	45.770.181.078	-	-	45.770.181.078
Piutang derivatif	7.734.385.047	-	-	7.734.385.047
Jumlah aset	1.019.320.827.046	-	-	1.019.320.827.046

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

	1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	Total
Liabilitas				
Pinjaman bank jangka pendek				
surat utang jangka menengah	635.144.374.744	-	-	635.144.374.744
Utang usaha	362.161.824.985	-	-	362.161.824.985
Utang lain-lain	15.377.517.838	-	-	15.377.517.838
Biaya yang masih harus dibayar	9.507.235.339	-	-	9.507.235.339
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	1.845.684.078	-	-	1.845.684.078
- Utang sewa guna usaha	337.598.908	-	-	337.598.908
- Utang pembiayaan konsumen	70.521.865	-	-	70.521.865
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	-	5.757.863.802	4.350.188.835	10.108.052.637
- Utang sewa guna usaha	-	40.448.428	-	40.448.428
- Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-
Dana syirkah temporer	-	-	-	-
Jumlah liabilitas	(1.024.444.757.757)	(5.798.312.230)	(4.350.188.835)	(1.034.593.258.822)
Liabilitas bersih	(5.123.930.711)	(5.798.312.230)	(4.350.188.835)	(15.272.431.776)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pinjaman bank jangka pendek dan Surat utang jangka menengah	635.144.374.744	542.395.254.237
Pinjaman bank jangka panjang -bersih	11.953.736.715	15.806.468.022
Total ekuitas	661.364.833.757	509.652.927.872
Rasio utang terhadap ekuitas	0,98	1,09

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20d.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 39.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp122.164.653.263 (31 Desember 2014: Rp119.786.765.319). Rugi fiskal tersebut terkait kepada Perusahaan dan Entitas Anak CGS yang masih mengalami kerugian belum diluarnya dan tidak dapat digunakan untuk disalinghapuskan dengan penghasilan kena pajak entitas lain dalam Grup. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp11.916.287 dan Rp16.215.144 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 20).

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA

Sebagaimana dijelaskan pada pengungkapan yang terkait dalam Catatan 2, efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan secara retrospektif PSAK revisian atau baru yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan PSAK No. 46 (Revisi 2014) dengan memperhatikan ketentuan PSAK No. 25 (Revisi 2009), Grup menyajikan kembali laporan keuangan komparatif dan menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga pada posisi awal periode sebelumnya.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN SEBELUMNYA (lanjutan)

Akun-akun yang terpengaruh dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sebelum dan setelah penyesuaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014		
	Dilaporkan sebelumnya	Pengaruh perubahan	Disajikan kembali
ASET			
Aset pajak tangguhan - neto	32.871.515.102	4.056.135.570	36.927.650.672
Total Aset Tidak Lancar	392.858.853.134	4.056.135.570	396.914.988.704
Total Aset	1.553.904.599.142	4.056.135.570	1.557.960.734.712
LIABILITAS			
Liabilitas imbalan kerja	10.809.239.524	16.138.869.193	26.948.108.717
Total Liabilitas Jangka Panjang	35.136.605.091	16.138.869.193	51.275.474.284
Total Liabilitas	1.038.049.413.765	16.138.869.193	1.054.188.282.958
EKUITAS			
Penghasilan komprehensif lain	-	(3.424.640.670)	(3.424.640.670)
Saldo laba			
Tidak dicadangkan	95.201.727.873	(8.658.092.953)	86.543.634.920
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	515.855.185.377	(12.082.733.623)	503.772.451.754
Ekuitas, neto	515.855.185.377	(12.082.733.623)	503.772.451.754
LABA RUGI			
Beban umum dan administrasi	(65.396.919.903)	(1.598.348.397)	(66.995.268.300)
Beban pajak final	-	(696.720.046)	(696.720.046)
Total beban usaha dan lain-lain	(217.891.420.588)	(2.295.068.443)	(220.186.489.031)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(112.918.817.652)	(2.295.068.443)	(115.213.886.095)
Pajak kini	(1.928.527.046)	696.720.046	(1.231.807.000)
Pajak tangguhan	29.453.511.112	421.005.372	29.874.516.484
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	27.524.984.066	1.117.725.418	28.642.709.484
Laba (rugi) tahun berjalan	(85.393.833.586)	(1.177.343.025)	(86.571.176.611)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	(2.959.971.589)	(2.959.971.589)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(85.393.833.586)	(4.137.314.614)	(89.531.148.200)
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(85.393.833.586)	(1.177.343.025)	(86.571.176.611)
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(85.393.833.586)	(4.137.314.614)	(89.531.148.200)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2016	31 Desember 2015
Kas		
Rupiah	364.517.940	319.405.090
Dolar Amerika Serikat	875.045.543	306.435.762
	<u>1.239.563.483</u>	<u>625.840.852</u>
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	6.209.273.476	26.032.483.496
Dolar Amerika Serikat	7.567.035.874	22.197.722.408
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	416.220.837	1.328.955.162
Dolar Amerika Serikat	26.345.269	59.448.324
PT Bank Central Asia Tbk		
Rupiah	3.277.862.174	4.927.863.254
Dolar Amerika Serikat	182.363.171	195.350.880
Yen Jepang	-	8.100.285
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	1.979.795.361	17.724.613.626
Dolar Amerika Serikat	157.178.549	306.668.202
Euro	38.312.205	45.297.665
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
Rupiah	585.630.332	986.657.957
PT Bank UOB		
Rupiah	5.743.493.784	513.377.579
Dolar Amerika Serikat	2.390.588.001	268.709.494
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
Rupiah	-	451.480.539
Dolar Amerika Serikat	45.212.943	83.292.113
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)		
Rupiah	171.976.294	741.214.323
Dolar Amerika Serikat	256.940.499	359.472.386
	<u>29.048.228.769</u>	<u>76.230.707.693</u>
Deposito berjangka		
PT Bank UOB		
Rupiah	-	2.001.000.000
	-	2.001.000.000
Total	<u>30.287.792.252</u>	<u>78.857.548.545</u>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka sampai dengan 30 September 2016 dan selama tahun 2015 adalah sebesar 9%.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kas di Bank - Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	33.669.811
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	691.495.394	164.458.139
Kas di Bank - Dollar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	272.324.886	364.098.871
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	<u>5.963.820.280</u>	<u>5.562.226.821</u>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 7,5%.

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk merupakan rekening penampungan sehubungan dengan perjanjian pembiayaan musyarakah dengan PME (Catatan 24).

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, merupakan rekening penampungan sehubungan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17 dan 23).

Dana yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Central Asia Tbk ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman PME (Catatan 17).

8. PIUTANG USAHA

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga	894.078.318.681	500.192.073.263
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.193.297.592)	(9.193.297.592)
	<u>884.885.021.089</u>	<u>490.998.775.675</u>
Pihak berelasi		
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk	44.679.627.300	55.127.468.000
Total	<u>929.564.648.389</u>	<u>546.126.243.676</u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Belum jatuh tempo	501.670.045.302	196.115.914.430
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	109.254.478.127	79.565.971.237
31-60 hari	32.988.150.879	21.836.778.322
Lebih dari 60 hari	294.845.271.673	257.800.877.279
	<u>938.757.945.981</u>	<u>555.319.541.268</u>
Dikurangi:		
Cadangankerugian penurunan nilai	(9.193.297.592)	(9.193.297.592)
Total	<u>929.564.648.389</u>	<u>546.126.243.676</u>

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Saldo awal	9.193.297.592	8.661.198.512
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	532.099.080
Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Saldo akhir tahun	<u>9.193.297.592</u>	<u>9.193.297.592</u>

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Rupiah	885.214.779.999	498.768.222.807
Mata Uang Asing		
(30 September 2016:USD4.119.338,82; dan 31 Desember 2015:USD4.099.406,92)	53.543.165.982	56.551.318.461
	938.757.945.981	555.319.541.268
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.193.297.592)	(9.193.297.592)
Total	<u>929.564.648.389</u>	<u>546.126.243.676</u>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah (Catatan 17).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga:		
Deposito jaminan	45.264.925.141	19.405.364.896
Lain-lain	74.074.561	1.144.065.467
	42.818.901.032	20.549.430.363
Pihak berelasi:		
PT Alcarindo Prima	337.187.774	337.187.774
SWCC Showa Holdings Co., Ltd.	93.993.602	93.993.602
	431.181.376	431.181.376
Total	<u>45.770.181.078</u>	<u>20.980.611.739</u>

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Deposito jaminan diatas merupakan marginal deposit sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 17).

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih.

10. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Barang jadi	224.586.642.575	208.611.588.776
Barang dalam proses	68.021.151.373	101.678.767.892
Bahan baku	90.441.850.588	94.805.460.604
Bahan pembantu	18.765.748.524	19.991.256.616
Suku cadang	3.901.090.709	3.446.254.185
Neto	<u>405.716.483.769</u>	<u>428.533.328.072</u>

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan diasuransikan masing-masing pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Astra Buana, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 397,9 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dan 2014 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Uang muka pembelian lokal	1.012.605.711	3.778.864.420
Uang muka pembelian impor	2.912.484.792	611.043.223
Provisi bank	1.487.479.167	1.452.333.334
Asuransi dibayar dimuka	131.833.334	595.676.074
Lain-lain	4.938.751.585	1.386.455.422
Total	<u>10.483.154.589</u>	<u>7.824.372.473</u>

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Merupakan proyek dalam pelaksanaan atas jasa kontraktor Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>BPS</u>		
Senipah SS	4.560.541.533	3.555.095.633
Taweli-Talise	2.326.463.867	3.207.286.088
Suar Galang-Negeri Dolok-1 (Paket - 13)	4.193.138.793	3.030.772.088
Suralaya	3.817.866.077	2.979.797.613
Kalbar UIP X KSO Ayama	1.646.614.196	2.124.397.276

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

Merupakan proyek dalam pelaksanaan atas jasa kontraktor Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
BPS (lanjutan)		
Kariangau Project	3.570.663.343	2.069.952.599
Sumbawa Merah Putih-GI Labuhan (Ayama)	2.326.463.867	1.734.259.252
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	1.241.562.469	2.253.783.029
	<u>23.683.314.145</u>	<u>20.955.343.611</u>
CKT		
Lisdes PLN	573.236.391	1.427.683.382
Total	<u>24.256.550.536</u>	<u>22.383.026.993</u>

13. ASET TETAP

	30 Juni 2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Harga perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	55.511.201.190	3.100.320.860	-	-	58.611.522.050
Bangunan dan prasarana	99.437.438.056	4.821.000.000	-	-	104.258.438.056
Mesin	368.345.099.424	1.972.274.258	-	-	370.317.373.682
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	179.121.272.769	10.372.477.752	(110.850.000)	-	189.382.900.521
Perabotan dan peralatan	12.157.846.194	744.896.539	-	-	12.902.742.733
	<u>714.572.857.633</u>	<u>21.010.969.409</u>	<u>(110.850.000)</u>	<u>-</u>	<u>735.472.977.042</u>
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-
Sewa pembiayaan					
Mesin	12.793.735.394	-	-	-	12.793.735.394
Kendaraan	2.994.200.000	-	-	-	2.994.200.000
Total harga perolehan	<u>730.360.793.027</u>	<u>21.010.969.409</u>	<u>(110.850.000)</u>	<u>-</u>	<u>751.260.912.436</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	(33.161.001.266)	(3.277.785.046)	-	-	(36.438.786.312)
Mesin	(269.324.954.054)	(9.919.083.945)	-	-	(279.244.037.999)
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(121.447.607.362)	(12.215.710.707)	110.850.000	-	(133.552.468.069)
Perabotan dan peralatan	(10.862.649.070)	(561.227.604)	-	-	(11.423.876.674)
	<u>(434.796.211.752)</u>	<u>(25.973.807.302)</u>	<u>110.850.000</u>	<u>-</u>	<u>(451.319.972.520)</u>
Aset sewa pembiayaan					
Mesin	(7.375.928.432)	(372.603.062)	-	-	(7.748.531.494)
Kendaraan	(1.897.110.013)	(145.677.428)	-	-	(2.042.787.441)
Total akumulasi penyusutan	<u>(444.069.250.197)</u>	<u>(26.492.087.792)</u>	<u>110.850.000</u>	<u>-</u>	<u>(470.450.487.989)</u>
Nilai buku	<u>286.291.542.830</u>				<u>280.81.424.447</u>

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Harga perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	48.484.953.861	2.226.262.676	-	4.799.984.653	55.511.201.190
Bangunan dan prasarana	89.192.591.184	157.000.000		10.087.846.872	99.437.438.056
Mesin	361.044.689.281	8.038.629.053	(738.218.910)	-	368.345.099.424
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	168.494.288.163	7.435.501.273	-	3.191.483.333	179.121.272.769
Perabotan dan peralatan	11.567.444.892	597.091.802	(6.690.500)	-	12.157.846.194
	<u>678.783.967.381</u>	<u>18.454.484.804</u>	<u>(744.909.410)</u>	<u>18.079.314.858</u>	<u>714.572.857.633</u>
Aset dalam penyelesaian	18.079.314.858	-	-	(18.079.314.858)	-
Sewa pembiayaan					
Mesin	12.793.735.394	-	-	-	12.793.735.394
Kendaraan	2.994.200.000	-	-	-	2.994.200.000
Total harga perolehan	<u>712.651.217.633</u>	<u>18.454.484.804</u>	<u>(744.909.410)</u>	-	<u>730.360.793.027</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	(29.095.853.789)	(4.065.147.477)	-	-	(33.161.001.266)
Mesin	(255.827.983.181)	(13.504.660.653)	7.689.780	-	(269.324.954.054)
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(104.819.557.538)	(16.628.049.824)	-	-	(121.447.607.362)
Perabotan dan peralatan	(9.989.178.743)	(880.160.827)	6.690.500	-	(10.862.649.070)
	<u>(399.732.573.251)</u>	<u>(35.078.018.781)</u>	<u>14.380.280</u>	<u>-</u>	<u>(434.796.211.752)</u>
Aset sewa pembiayaan					
Mesin	(6.364.037.169)	(1.011.891.263)	-	-	(7.375.928.432)
Kendaraan	(1.578.502.917)	(318.607.096)	-	-	(1.897.110.013)
Total akumulasi penyusutan	<u>(407.675.113.337)</u>	<u>(36.408.517.140)</u>	<u>14.380.280</u>	-	<u>(444.069.250.197)</u>
Nilai buku	<u>304.976.104.296</u>				<u>286.291.542.830</u>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Perusahaan		
Beban pokok penjualan	21.042.329.389	27.941.541.665
Beban usaha - umum dan administrasi	2.440.251.508	3.426.893.791
Entitas Anak		
Beban usaha - umum dan administrasi	3.009.506.895	5.040.081.684
Total	<u>26.492.087.792</u>	<u>36.408.517.140</u>

Pada tahun 2014, aset dalam penyelesaian merupakan pengerjaan renovasi gedung entitas anak PME dan CGS dan pada tahun 2015 telah dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, sebagian besar aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 17 dan 23) dan pembiayaan musyarakah (Catatan 24).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap kecuali tanah Perusahaan diasuransikan masing-masing pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Astra Buana terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp550,6 milyar. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mengasuransikan mesin dan peralatan pada PT Asuransi Jasa Tania, Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing USD3.379.017,72 dan EUR193.000, dan juga mengasuransikan bangunan Menara Karya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan Rp3.689.600.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN

	30 September 2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan gedung	3.176.748.084	-	-	3.176.748.084
Akumulasi penyusutan gedung	(3.171.583.980)	(3.873.077)	-	(3.175.757.057)
Nilai buku	5.164.104			1.291.027

	31 Desember 2015			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan gedung	3.176.748.084	-	-	3.176.748.084
Akumulasi penyusutan gedung	(3.158.382.350)	(13.201.630)	-	(3.171.583.980)
Nilai buku	18.365.734			5.164.104

Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dari operasi dalam penghentian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar Rp 3.873.077 dan Rp13.201.630 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dicatat pada akun "Bebanlain-lain".

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pihak ketiga:		
Asuransi manulife	-	1.541.869.436
Jaminan bea cukai	2.379.905.000	2.313.090.000
Jaminan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	539.628.000	539.628.000
Piutang pengurus dan karyawan	-	612.300.357
Lain-lain	193.000.000	336.622.892
	3.112.533.000	5.343.510.685
Pihak berelasi:		
PT Alcarindo Prima	2.600.000.000	2.600.000.000
	2.600.000.000	2.600.000.000
Total	5.712.533.000	7.943.510.685

Pada tanggal 31 Desember 2015, lain-lain merupakan jaminan tender dan proyek atas transaksi Entitas Anak dengan pihak ketiga.

Penyertaan saham pada PT Alcarindo Prima sebesar Rp2.600.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 12,80%, yang sebelumnya telah dilakukan penyisihan penurunan nilai secara penuh, pada tahun 2015 telah dilakukan pemulihan atas penyisihan penurunan nilai tersebut.

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

a. Piutang derivatif

	30 September 2016	31 Desember 2015
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h. Ong First Pte., Ltd.)	4.917.182.006	91.466.897
MF Global Pte., Ltd.	2.817.203.041	9.115.915.487
Total	7.734.385.047	9.207.382.384

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

	<u>30 Juni 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (30 Sept. 2016: USD378.302,97 ; 31 Desember 2015: USD6.630,44)	4.917.182.006	91.466.897
MF Global Pte. Ltd.(30 Sept. 2016 dan 31 Desember 2015: USD107.404,94)	1.396.049.410	1.481.651.147
Total aset	<u>6.313.231.416</u>	<u>1.573.118.044</u>

- **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

Perusahaan melakukan transaksi *swap* maupun *forward* mata uang asing dengan MF Global Pte. Ltd., dan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas jual - beli mata uang asing (Dolar Amerika Serikat) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan MF Global Pte. Ltd. dan KGI Ong Capital Pte., Ltd.tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

Kontrak berjangka valuta asing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan instrumen derivatif yang tidak memerlukan investasi awal. Kontrak berjangka dinilai senilai harga kontrak pada permulaan, yang berarti bahwa nilai wajarnya adalah nol. Selisih nilai wajar kontrak berjangka valuta asing disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

	30 Juni 2016	31 Desember 2015
MF Global Pte. Ltd. (30 September 2016: USD109.336,33; 31 Desember 2015: USD553.408,07)	1.421.153.630	7.634.264.340
Total aset	1.421.153.630	7.243.286.246

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2011, MF Global Singapore Pte. Ltd. ("MF Global") telah menunjuk Provisional Liquidators dari KPMG Singapura untuk membantu proses likuidasi MF Global. Likuidasi dilakukan berkaitan dengan kebangkrutan MF Global, dari MF Global yang berlokasi di Amerika Serikat. Sejak tanggal 1 November 2011, Perusahaan tidak lagi melakukan transaksi derivatif dengan MF Global.

Pada bulan Mei 2016 telah dibayarkan piutang sebesar USD 444.075 dan dengan pembayaran itu manajemen memiliki keyakinan bahwa sisa piutang ke MF Global dapat tertagih, sehingga Manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

	30 September 2015	31 Desember 2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	620.244.040.607	541.259.208.045
PT Bank Resona	14.900.334.137	-
PT Bank Central Asia	-	1.136.046.192
Total	635.144.374.744	542.395.254.237

a. Kredit Modal Kerja - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja No. CRO-KP/253/PK-KMK/2011 Akta No 15, dari Bank Mandiri sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 10 September 2015 dengan fasilitas per tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

KMK 1 (sebelumnya Revolving Rekening Koran)

Limit kredit : Rp125.000.000.000
 Sifat kredit : *Revolving*
 Jangka waktu : 10 September 2015 s/d 15 September 2016

KMK 2 (sebelumnya Non - Revolving)

Limit Kredit : Rp57.750.000.000
 Sifat Kredit : *Non Revolving*
 Jangka Waktu : 10 September 2015 s/d 15 September 2016

KMK 3

Limit Kredit : Rp400.000.000.000
 Sifat Kredit : *Revolving*
 Jangka Waktu : 10 September 2015 s/d 15 September 2016

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

a. Kredit Modal Kerja - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) (lanjutan)

KMK 3 merupakan fasilitas baru yang diberikan oleh Bank Mandiri kepada Perusahaan di tahun 2015.

Tingkat bunga pinjaman adalah 11,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas KMK.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia minimal 100% dari limit Kredit Modal Kerja dan *Non Cash Loan* yang juga diikat dengan Akta Jaminan Fidusia tersendiri.
- Tanah berikut bangunan di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp164.670 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3 Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp5.212 juta.
- SHGB sebidang tanah No.4759/Limusununggal atas nama Perusahaan senilai Rp12.071 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp47.660 juta.
- Mesin dan peralatan yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang akan diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo pinjaman Kredit Modal Kerja ke Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp437.891.066.542 dan Rp162.002.715.374.

b. Fasilitas *Non Cash Loan*- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari Bank Garansi (BG), L/C dan SKBDN termasuk sub limit *Trust Receipt*, dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta (per 31 Desember 2014: USD106 juta). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, fasilitas yang belum digunakan masing-masing sebesar USD20,45 juta dan USD85,9 juta. Sementara itu fasilitas *Supply Chain Financing* tidak diperpanjang.

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Atas pembukaan fasilitas BG dan L/C, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% (tahun 2014: 5,25%) kepada Bank dari setiap BG dan L/C yang dibuka dan akan dikembalikan kembali kepada Perusahaan setelah kontrak penjualan terpenuhi dan L/C dilunasi. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

c. Surat Utang Jangka Menengah (“MTN”)

Pada tanggal 10 April 2015 dan 31 Juli 2015, Perusahaan telah menerbitkan dan menawarkan secara terbatas surat berharga dalam bentuk MTN sebesar Rp132 miliar yang terdiri dari MTN sebesar Rp82 miliar dengan jangka waktu 9 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2016 dan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun dan MTN II sebesar Rp50 miliar dengan jangka waktu 5 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2015 dan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

Bertindak sebagai Arranger atas MTN adalah PT Mandiri Sekuritas dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai Agen Pemantau dan Agen Jaminan. Dana yang diperoleh dari MTN tersebut digunakan untuk belanja modal dan modal kerja Perusahaan, sedangkan MTN II untuk pembiayaan modal kerja proyek yang berasal dari PLN. Perusahaan memberikan jaminan berupa piutang usaha.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (debt to equity ratio) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah memenuhi pembayaran MTN sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan..

d. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) – PT Bank Central Asia (“BCA”)

Berdasarkan perjanjian No. 01990 tanggal 26 Juni 2014, BCA menyetujui untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada PME dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp5.000.000.000 untuk membiayai perputaran usaha (persediaan dan piutang). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan sejak tanggal 27 Juni 2014 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun (*subject to review*) dan biaya *upfront fee* 0,25%. Agunan fasilitas ini adalah bilyet deposito berjangka yang diterbitkan BCA senilai Rp5.000.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, PME tidak diperbolehkan melakukan peleburan, penggabungan atau pembubaran usaha, penundaan pembayaran, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

e. Fasilitas *Bill Purchasing Line* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dengan maksimum nilai plafon sebesar USD5 juta (per 31 Desember 2014: USD5 juta). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas yang belum digunakan adalah sebesar USD4,7 juta, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 tidak terdapat penggunaan atas fasilitas ini.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

f. Fasilitas Kredit Overdraft (Rekening Koran) – PT BANK RESONA PERDANIA

Berdasarkan perjanjian No. 160002ODH tanggal 18 Januari 2016, PT Bank Resona Perdania menyetujui untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada PME dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp15.000.000.000 untuk membiayai perputaran usaha (persediaan dan piutang). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan sejak tanggal 11 Januari 2016 dan atas setiap pinjaman dikenakan bunga Cost of Loanable + 2,7 % dengan jenis bunga Floating Rate

g. Fasilitas L/C (Sight + Usance + Lokal) – PT BANK RESONA PERDANIA

Berdasarkan perjanjian No. 160001RLH tanggal 19 Januari 2016, PT Bank Resona Perdania menyetujui untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada PME dengan jumlah pagu kredit tidak melebihi Rp10.000.000.000 untuk membiayai perputaran usaha (persediaan dan piutang). Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan sejak tanggal 11 Januari 2016 dan untuk fasilitas LC yang diatur secara khusus atas setiap pinjaman uang yang terutang berdasarkan perjanjian debitur wajib membayar bunga keterlambatan sebesar 2 % + (COLF+2,7%) untuk pinjaman LC Rupiah dan (COLF+3 %) untuk pinjaman Dolar Amerika.

18. UTANG USAHA

	30 September 2016	31 Desember 2015
Pihak ketiga	362.161.824.985	380.470.981.747
Pihak berelasi		
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	-	1.998.895.500
	-	1.998.895.500
Total	362.161.824.985	382.469.877.247

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Rupiah	183.735.924.397	80.246.692.810
Mata Uang Asing		
USD (30 September 2016: USD13.727.181,15; 31 Desember 2015: USD21.897.556,75)	178.425.900.588	302.076.795.392
GBP (30 September 2016: GBP- 31 Desember 2015: GBP7.157,99)	-	146.389.045
	178.425.900.588	302.223.184.437
Total	362.161.824.985	382.469.877.247

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Belum jatuh tempo	320.355.963.688	307.072.268.418
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	20.463.625.670	30.489.263.065
31-60 hari	9.080.107.107	13.828.584.412
Lebih dari 60 hari	12.262.128.520	31.079.761.352
Total	<u>362.161.824.985</u>	<u>382.469.877.247</u>

19. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2016, akun ini terdiri atas utang pinjaman atas bahan baku dan penerimaan pelanggan Perusahaan sebesar Rp 4.413.500.184,- dan utang uang jaminan dan lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp 10.964.017.654,- sedangkan pada tanggal 31 Desember 2015, akun ini terdiri atas utang pinjaman atas bahan baku dan penerimaan pelanggan Perusahaan sebesar Rp 616.196.002, dan utang uang jaminan dan lain-lain oleh PME kepada pihak ketiga sebesar Rp 4.964.212.908, dan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp 5.000.000.

20. PERPAJAKAN

a. Estimasi Tagihan Pajak

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Badan 2015	20.587.089.572	20.587.089.572
Pajak Penghasilan Badan 2014	-	32.818.911.223
Pajak Pertambahan Nilai - Desember 2015	11.037.304.422	11.037.304.422
	<u>31.624.393.994</u>	<u>64.443.305.217</u>
Dikurangi estimasi tagihan pajak yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	32.818.911.223
Bagian jangka panjang	<u>31.624.393.994</u>	<u>31.624.393.994</u>

b. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Pertambahan Nilai – Neto	-	16.104.115.079
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.371.156.468	-
Pajak Penghasilan Pasal 22	13.473.147.090	786.754.480
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	466.456.045
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 22	119.369.489	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	610.857.079	73.068.826
Pajak Penghasilan Pasal 25	882.287.520	-
Pajak Pertambahan Nilai – Neto	3.789.842.101	4.621.674.739
Total	<u>20.246.659.745</u>	<u>22.052.069.169</u>

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang Pajak

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.273.731.563	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	198.880.978	52.167.979
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-	28.686.865
Pajak Penghasilan Pasal 29	49.571.306.276	-
Pajak Pertambahan Nilai	6.280.185.387	-
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	88.943.449	417.250.471
Pajak Penghasilan Pasal 23	30.434.438	48.058.256
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	88.454.600
Pajak Penghasilan Pasal 29	5.107.362.752	470.558.836
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	37.542.499	1.030.000
Pajak Pertambahan Nilai	1.907.760.200	1.259.895.540
Total	<u>7.172.043.338</u>	<u>2.880.712.997</u>

d. Beban (Manfaat) Pajak

Beban pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Pajak Kini:</u>		
Perusahaan	48.571.306.274	1.319.118.800
Entitas Anak	1.730.323.006	1.771.667.575
	<u>50.301.629.280</u>	<u>3.090.786.375</u>
<u>Pajak Tanggahan:</u>		
Perusahaan	-	(1.364.550.021)
Entitas Anak	-	390.109.461
	<u>-</u>	<u>(974.440.560)</u>
Beban (manfaat) pajak konsolidasian	<u>50.301.629.280</u>	<u>(2.116.345.815)</u>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007"), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, Perseroan Terbuka Dalam Negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Wajib pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Akumulasi rugi fiskal Grup berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak:

	2015	2014
Perusahaan		
Tahun 2014	118.505.132.531	118.505.132.531
Tahun 2015	1.625.076.797	-
	120.130.209.328	118.505.132.531
Entitas Anak		
Tahun 2011	1.156.738.569	1.156.738.569
Tahun 2013	124.894.219	124.894.219
Tahun 2014	47.665.146	64.860.575
Tahun 2015	752.811.147	-
	2.082.109.081	1.346.493.363

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Grup pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagaiberikut:

	31 Des.2014	Dibebankan ke laporan laba rugi	2015 Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain	31 Des.2015)	Dibebankan ke laporan laba rugi	30 Sept. 2016 Dibebankan (dikreditkan) ke penghasilan komprehensif lain	30 Sept. 2016
Perusahaan							
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:							
Imbalan kerja karyawan	6.468.032.929	694.616.557	(1.874.926.134)	5.287.723.352	-	-	5.287.723.352
Kerugian penurunan nilai piutang	2.091.440.060	133.024.770	-	2.2.224.464.830	-	-	2.224.464.830
Penyusutan aset tetap	(363.675.899)	41.322.874	-	(322.353.025)	-	-	(322.353.025)
Sewa pembiayaan	(734.283.033)	89.316.621	-	(644.966.412)	-	-	(644.966.412)
Rugi fiskal	29.626.383.133	406.269.199	-	30.032.552.332	-	-	30.032.552.332
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	37.087.797.190	1.364.550.021	(1.874.926.134)	36.577.421.077	-	-	36.577.421.077
Entitas Anak							
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:							
Imbalan kerja karyawan	268.994.250	56.602.750	7.136.750	332.733.750	-	-	332.733.750
Penyusutan aset tetap	(677.658.760)	(634.914.997)	-	(1.312.573.757)	-	-	(1.312.573.757)
Sewa pembiayaan	(71.890.204)	-	-	(71.890.204)	-	-	(71.890.204)
Rugi fiskal	336.623.340	183.903.929	-	520.527.269	-	-	520.527.269
Rugi fiskal tidak dapat dipulihkan	(16.215.144)	4.298.858	-	(11.916.287)	751.041.713	-	739.125.426
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(160.146.518)	(390.109.461)	7.136.750	(543.119.229)	751.041.713	-	207.922.484
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian-Neto	36.927.650.672			36.034.301.848			36.785.343.561

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Karena entitas anak MBG masih belum beroperasi komersil sehingga terdapat ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada priode 30 September 2016, Perusahaan telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Lebih/Kurang Bayar ("SKPLB/KB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2014 dari Direktorat Jenderal Pajak. Rincian Surat Ketetapan Pajak yang diterima Perusahaan dengan jumlah signifikan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No.	Jenis surat	Nomor surat	Periode	Tanggal surat	Nilai pokok	Jumlah
1	SKPLB PPH Badan	00042/406/14/054/16	Tahun 2014	5/04/2016	(31.790.027.766)	(31.790.027.766)

Pada tahun 2015, Perusahaan telah menerima sejumlah Surat Ketetapan Pajak Lebih/Kurang Bayar ("SKPLB/KB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2013-2014 dari Direktorat Jenderal Pajak. Rincian Surat Ketetapan Pajak yang diterima Perusahaan dengan jumlah signifikan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

No.	Jenis surat	Nomor surat	Periode	Tanggal surat	Nilai pokok	Jumlah
1	SKPLB PPH Badan	00089/406/13/054/15	Tahun 2013	5/06/2015	(27.131.243.678)	(27.131.243.678)
2	SKPLB PPN	00010/407/13/054/15	Desember 2013	23/03/2015	(17.613.817.466)	(17.613.817.466)
3	SKPLB PPN	00016/407/14/054/15	Agustus 2014	26/06/2015	(1.122.514.133)	(1.122.514.133)

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak disajikan sebagai akun "Beban Pajak Kini" untuk pajak penghasilan dan "Beban Lain-Lain" untuk pajak lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Perusahaan telah menerima surat keputusan diatas dan memutuskan tidak mengajukan keberatan.

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing- masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Gaji, THR dan Bonus	347.802.078	-
Beban ekspor, tender, pengadaan dan pengangkutan	482.806.386	3.589.304.423
Beban bunga	1.022.426.728	3.174.926.728
Listrik, telepon, air dan gas	3.149.450.395	2.312.647.277
Beban pemasaran	2.299.589.573	757.398.460
Lain-lain	2.205.160.179	1.449.329.645
Total	<u>9.507.235.339</u>	<u>11.283.606.533</u>

22. UANG MUKA PELANGGAN

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pihak ketiga	50.442.704.687	35.682.263.169
Total	<u>50.442.704.687</u>	<u>35.682.263.169</u>

Uang muka pelanggan adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Perusahaan</u> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar Rp245.213.432 (2014: Rp431.131.741)	11.953.736.715	15.806.468.022
Total	11.953.736.715	15.806.468.022
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	1.845.684.078	5.698.415.385
Bagian Jangka Panjang	<u>10.108.052.637</u>	<u>10.108.052.637</u>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 4 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum sebesar Rp50 milyar yang dipergunakan untuk pembiayaan mesin dan peralatan produksi kabel listrik dan telekomunikasi untuk operasional dan meningkatkan kapasitas produksi. Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan dan Bank Mandiri mengadakan perubahan perjanjian sehubungan dengan penurunan maksimum fasilitas kredit menjadi Rp23.348.000.000. Tanggal efektif dari perjanjian perubahan ini adalah 22 Juli 2014.

Agunan fasilitas ini adalah mesin dan peralatan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Tingkat bunga fasilitas adalah 11% per tahun (dapat berubah sesuai dengan ketentuan di Bank Mandiri).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan umum antara lain, Perusahaan tidak diperkenankan menyewakan, menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminan di Bank Mandiri, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha, mengadakan merger, akuisisi, dan menjual aset, kecuali menjual aset yang diluar pembiayaan, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham), memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain atau pinjaman lain dari pihak ketiga, mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, kecuali yang bersifat utang dagang, tanpa persetujuan tertulis kepada Bank Mandiri.

Perusahaan juga diminta untuk memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas lebih kecil dari 2,5 kali; rasio lancar lebih besar 1,1 kali; rasio *Debt Service Coverage* tidak boleh kurang dari 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2016, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor dan memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

24. DANA SYIRKAH TEMPORER

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<u>Entitas Anak</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	8.307.933.745
Total	-	8.307.933.745
Dikurangi angsuran jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	-	502.909.236
Bagian Jangka Panjang	-	7.805.024.509

PT Bank Muamalat Tbk (“Bank Muamalat”)

Pada bulan Juni 2014, PME memperoleh fasilitas Al Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp8.900.000.000, jangka waktu 120 bulan, dengan menetapkan porsi bagi hasil diawal 78,56% untuk Bank Muamalat dan 21.44% untuk PME dan akan berubah sesuai dengan jumlah porsi kepemilikan masing-masing pihak terhadap properti, sebagaimana ditentukan di dalam daftar angsuran/cicilan pembelian porsi kepemilikan Bank Muamalat. Fasilitas ini digunakan untuk pengadaan properti dengan pembiayaan musyarakah. Pendapatan dan beban dari bagi hasil sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian “Pendapatan lain-lain, bersih” dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Agunan fasilitas ini adalah aset properti yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana PME tanpa persetujuan tertulis dari Bank Muamalat tidak diperbolehkan antara lain, PME tidak diperkenankan menyewakan, menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminan di Bank Muamalat, memperoleh fasilitas kredit dari Bank lain atau pinjaman lain dari pihak ketiga kecuali utang dagang dalam rangka menjalankan kegiatan usaha, menjual dan menyewa aset PME, melakukan perjanjian lainnya yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas liabilitas pihak ketiga, melakukan investasi pada perseroan lain, mengajukan pailit, mengubah susunan pengurus dan pemegang saham, mengadakan merger dan akuisisi, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman kepada pemegang saham PME, mengubah permodalan dan mengumumkan dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 15 Maret 2016, PME telah melunasi seluruh Dana syirkah Temporer PT Bank Muamalat.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. UTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan, BPS dan CGS memiliki perjanjian sewa guna usaha dengan PT Dipo StarFinance, PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ-Bank Rakyat Indonesia Finance dan PT Bumiputera-BOT Finance untuk pembelian kendaraan dan mesin.

	30 September 2015	31 Desember 2015
Dalam satu tahun	84.013.424	135.722.400
Antara satu dan dua tahun	41.471.000	41.471.000
Antara tiga dan empat tahun	319.526.568	-
	<u>445.010.992</u>	<u>177.193.400</u>
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	(66.963.656)	(15.411.293)
Nilai kini sewa	378.047.336	161.782.107
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(337.598.908)	(121.333.679)
Bagian Jangka Panjang	<u>40.448.428</u>	<u>40.448.428</u>

Aset sewa berupa mesin dan kendaraan. Semua transaksi pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan dengan liabilitas sewa pembiayaan.

26. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 September 2016	31 Desember 2015
Dalam satu tahun	-	54.239.000
Antara satu dan dua tahun	70.521.865	-
	<u>70.521.865</u>	<u>54.239.000</u>
Dikurangi:		
Biaya pembiayaan masa datang	-	(3.057.242)
Nilai kini pembiayaan	70.521.865	51.181.758
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(70.521.865)	(51.181.758)
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

Perusahaan dan CGS memperoleh fasilitas investasi dari PT BCA Finance, PT Tunas Mandiri, PT Astra International, PT Federal International Finance dan PT Summit Otto Finance masing-masing sebesar Rp890.600.000, Rp199.845.000, Rp173.229.520, Rp51.722.000 dan Rp28.528.265 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar 4,99 %- 16,31% per tahun. Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan Pensiun Iuran Pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Perusahaan dan PME. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, beban pensiun yang diakui pada operasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp908.255.454 dan Rp666.144.546 dan beban pensiun yang diakui PME sebesar Rp113.958.000 dan Rp113.324.800.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perhitungan imbalan pensiun untuk tanggal 30 September 2016 tidak dilakukan perhitungan dan 31 Desember 2015 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama dan PT RAS Actuarial Consulting, aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada tahun 2016. menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagai berikut:

Perusahaan

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	30 September 2016	31 Desember 2015
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	21.282.323.076	21.150.893.409

*)Disajikan kembali (Catatan 5)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	21.150.893.409	25.872.131.717
Biaya diakui dalam laba rugi	400.000.000	4.661.761.028
Penghasilan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(7.499.704.536)
Pembayaran imbalan kerja	(268.570.333)	(1.883.294.800)
Saldo akhir	21.282.323.076	21.150.893.409

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	21.150.893.409	25.872.131.717
Biaya jasa kini	-	1.892.436.096
Biaya bunga	-	2.019.369.230
Biaya jasa lalu	-	409.471.207
Biaya pesangon	400.000.000	340.484.495
Pembayaran imbalan kerja	(268.570.333)	(1.883.294.800)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas: Perubahan asumsi finansial	-	(1.259.029.919)
Penyesuaian historis	-	(6.240.674.617)
Saldo akhir	21.282.323.076	21.150.893.409

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Biaya bunga	-	2.019.369.230
Biaya jasa kini	-	1.892.436.096
Biaya jasa lalu	-	409.471.207
Biaya pesangon	400.000.000	340.484.495
Total	400.000.000	4.661.761.028

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Umur pensiun normal	50tahun	50tahun
Suku bunga diskonto	9% pertahun	8,1% pertahun
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun	6% pertahun
Tingkat mortalita	TMI'2011	TMI'2011

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1.388.769.041	1.330.935.000

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal	1.330.935.000	1.075.977.000
Biaya diakui dalam laba rugi	163.908.266	234.706.000
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	28.547.000
Pembayaran imbalan kerja	(106.074.225)	(8.295.000)
Saldo akhir	<u>1.388.769.041</u>	<u>1.330.935.000</u>

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Saldo awal	1.330.935.000	1.075.977.000
Biaya jasa kini	163.908.266	149.292.000
Biaya bunga	-	85.414.000
Biaya jasa lalu	-	-
Pembayaran imbalan kerja	(106.074.225)	(8.295.000)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas:		
Perubahan asumsi finansial	-	(83.293.000)
Penyesuaian historis	-	111.840.000
Saldo akhir	<u>1.388.769.041</u>	<u>1.330.935.000</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Biaya bunga	-	85.414.000
Biaya jasa kini	-	149.292.000
Biaya jasa lalu	-	-
Total	<u>-</u>	<u>234.706.000</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015
Umur pensiun normal	50tahun	50tahun
Suku bunga diskonto	9% pertahun	8% pertahun
Tingkat kenaikan gaji	8% pertahun	8% pertahun
Tingkat mortalita	TMI' 2011	TMI' 2011

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	21.769.667.965	23.937.168.869
Tingkat kenaikan gaji	1%	24.136.169.917	21.588.498.353

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja Perusahaan pada 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2015
1 tahun	8.457.940.689
2 - 5 tahun	4.848.981.150
Lebih dari 5 tahun	7.843.971.570

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Perusahaan adalah 12,83 tahun.

28. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	30 September 2016		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
DBS Vikers (Hongkong) Limited A/C Client	250.000.000	30,08	125.000.000.000
SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong	100.141.312	12,05	50.070.656.000
BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd.	90.933.697	10,94	45.466.848.500
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	83.302.033	10,02	41.651.016.500
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	306.743.477	36,91	153.371.738.500
Total	831.120.519	100,00	415.560.259.500

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Nama pemegang saham	31 Desember 2015		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Low Tuck Kwong	170.000.000	20,45	85.000.000.000
SCB SG PVB A/C Low Tuck Kwong	100.141.312	12,05	50.070.656.000
BNP PARIBAS WEALTH S/A Triwise Group Ltd.	90.933.697	10,94	45.466.848.500
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	83.302.033	10,02	41.651.016.500
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	386.743.477	46,54	193.371.738.500
Total	831.120.519	100,00	415.560.259.500

29. PENCADANGAN SALDO LABA

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum masing-masing sebesar sebesar Rp 3.000.000.000.

30. CADANGAN LAINNYA

Akun ini berhubungan dengan selisih transaksi perubahan ekuitas pada pihak berelasi, yaitu PT AlcarindoPrima.

31. PENDAPATAN BERSIH

	30 Sept. 2016	30 Sept. 2015
Penjualan lokal	1.443.254.780.256	1.214.130.446.225
Penjualan ekspor	22.401.525.857	14.884.736.463
Total	1.465.656.306.113	1.229.015.182.688

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian adalah penjualan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Waskita Karya, masing-masing sebesar Rp 376.147.364.866 atau 25,66% dan Rp 199.684.068.000 atau 13,62 % dari total pendapatan bersih konsolidasian yang berakhir 30 September 2016 serta Rp 340.844.626.210 atau 27,73% dari total pendapatan bersih konsolidasian yang berakhir 30 September 2015.

Untuk sembilan bulan tahun 2016, pendapatan bersih kepada pihak berelasi sebesar Rp 17.908.683.000 atau setara dengan 1,22% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2016	30 Sept. 2015
KSO PT Centra Multi Elektrindo - PT Voksel Electric Tbk.	17.908.683.000	-

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Sept. 2016	30 Sept. 2015
Bahan baku yang digunakan	877.444.433.992	797.366.082.273
Beban pabrikasi	113.127.042.889	91.473.652.194
Upah langsung	24.630.116.656	22.570.515.742
Beban produksi	1.015.201.593.537	911.410.250.209
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	101.678.767.892	115.076.066.794
Akhir tahun	(68.021.151.373)	(109.312.776.343)
Beban pokok produksi	1.048.859.210.056	917.173.540.660
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	208.611.588.776	197.435.044.270
Pembelian	78.021.811.860	107.612.229.932
Akhir tahun	(224.586.642.575)	(172.800.377.628)
Beban pokok penjualan	1.110.905.968.117	1.049.420.437.234

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk enam bulan untuk tahun yang berakhir tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	
	Total	Persentase terhadap total pendapatan bersih
PT Indonesia Asahan Alumunium	182.369.665.335	12,44%
PT Karya Sumiden Indonesia	142.691.555.192	9,73%
	30 September 2015	
	Total	Persentase terhadap total pendapatan bersih
PT Karya Sumiden Indonesia	116.059.760.218	9,44 %

Pada 30 September 2016 tidak ada pembelian dari pihak berelasi dan pada tahun 30 September 2015 pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp 9.260.269.200 setara dengan 1,1% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 35).

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN PENJUALAN

	30 Sept. 2016	30 Sept. 2015
Distribusi	24.638.455.196	15.191.521.187
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9.919.018.914	6.298.128.026
Pemasaran	5.269.904.506	6.806.017.060
Representasi & jamuan	2.641.003.581	2.008.168.310
Perjalanan	2.313.566.401	1.605.940.655
Ekspor	755.023.963	2.375.298.531
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1,5 Milyar)	7.242.183.866	7.026.797.443
Total	52.779.156.427	41.311.871.212

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Sept. 2016	30 Sept. 2015
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.376.030.248	20.797.435.913
Administrasi bank	12.408.993.347	6.295.826.210
Penyusutan (Catatan 13)	5.449.758.403	5.742.933.389
Penunjang	4.454.016.334	3.116.783.954
Pph 21	3.014.983.261	3.304.523.911
Izin, asuransi & pajak	2.394.980.060	1.994.854.720
Tenaga ahli	1.683.530.384	2.742.470.909
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2 Milyar)	10.459.642.501	9.209.842.866
Total	59.241.934.538	53.204.671.872

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 September 16	31 Desember 15	2016	2015
Piutang usaha				
PT Alcarindo Prima	-	-	0,00%	0,00%
KSO PT Centra Multi Elektrindo- PT VokselElectric Tbk.	44.679.627.300	55.127.468.000	3,05%	10,09%
	44.679.627.300	55.127.468.000	3,05%	10,09%
Piutang lain-lain				
PT Alcarindo Prima	337.187.774	337.187.774	0,02%	1,60%
SWCC Showa Holdings Co., Ltd.	93.993.602	93.993.602	0,00%	0,45%
	431.181.376	431.181.376	0,02%	2,05%
Aset tidak lancar lainnya				
PT Alcarindo Prima	2.600.000.000	2.600.000.000	0,18%	32,73%
Utang usaha				
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	-	1.998.895.500	0,00%	0,50%
	-	1.998.895.500	0,00%	0,50%
Penjualan				
KSO PT Centra Multi Elektrindo	-	-	-	-
PT VokselElectric Tbk.	17.908.683.000	65.944.800.000	1,22%	11,72%
Pembelian				
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	-	11.213.955.900	0,00%	0,70%
PT Alcarindo Prima	-	-	0,00%	0,00%
	-	8.112.901.727	0,00%	0,70%

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Sifat Hubungan

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat relasi</u>	<u>Sifat saldo akun/Transaksi</u>
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	Pemegang saham	Pembelian bahan baku, penjualan dan penyertaan saham
PT Alcarindo Prima	Penyertaan saham	Pembelian bahan baku, penjualan dan penyertaan saham
KSO PT Centra Multi Elektrindo- PT VokselElectric Tbk.	Operasi bersama	Penjualan

36. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba (rugi) per saham dasar per 30 September 2016 dan 2015:

	<u>Laba (rugi) bersih</u>	<u>Jumlah lembar saham yang beredar</u>	<u>Nilai laba (rugi) per saham</u>
30 September 2016			
Laba bersih per saham dasar			
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	152.102.193.023	831.120.519	183,01
	<u>152.102.193.023</u>	<u>831.120.519</u>	<u>183,01</u>
	<u>Laba (rugi) bersih</u>	<u>Jumlah lembar saham yang beredar</u>	<u>Nilai laba (rugi) per saham</u>
30 September 2015			
Rugi bersih per saham dasar			
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(22.539.978.364)	831.120.519	(27,12)
	<u>(22.539.978.364)</u>	<u>831.120.519</u>	<u>(27,12)</u>

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi kegiatan usaha Grupke dalam segmen primer dan sekunder adalah sebagai berikut:

	30 September 2016 (Dalam Ribuan Rupiah)							
	Kabel Listrik	Kabel Telekomunikasi	Kabel Fiber Optik	Kabel Kawat Tembaga	Jasa Kontraktor	Perdagangan	Eliminasi	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)								
Pendapatan segmen								
Penjualan eksternal	959.738.264	-	219.391.513	196.373.381	40.519.164	217.539.947	(167.905.963)	1.465.656.306
Hasil segmen								
Hasil segmen	258.551.763	-	41.720.795	22.060.611	13.2114.268	19.205.901	-	354.750.338
Beban usaha	-	-	-	-	(12.335.586)	(11.888.048)	-	(24.223.635)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	(87.797.456)
Labausaha								242.729.247
Beban lain-lain	-	-	-	-	546.443	(621.380)	-	(74.937)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	(40.250.488)
Beban pajak	-	-	-	-	(351.512)	(1.378.811)	-	(1.730.323)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	(48.571.306)
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	152.102.193
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan								
	-	-	-	-	-	-	-	152.102.193
Total Penghasilan Komprehensif								152.102.193
Laporan Posisi Keuangan								
Aset segmen								
Kas dan setara kas	-	-	-	-	7.030.061	15.033.825	-	22.063.886
Piutang usaha	-	-	-	-	30.023.517	121.863.197	-	151.886.715
Persediaan	131.865.711	-	48.289.660	47.121.482	26.080.637	34.730.160	-	282.087.649
Pajak dibayar dimuka	-	-	-	-	881.412	4.520.944	-	5.402.356
Aset tetap, bersih	89.510.717	-	28.614.442	22.887.553	24.070.570	20.584.172	-	185.667.455
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	30.740.470	14.182.484	-	1.187.849.901
Jumlah aset	221.376.428	-	76.904.103	70.009.035	112.826.666	210.914.784	-	1.834.957.662
Liabilitas segmen								
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	66.418.211	152213.325	(171.958.298)	46.673.238
Jumlah liabilitas								1.173.592.828

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31 Desember 2015 (Dalam Ribuan Rupiah)								
	Kabel Listrik	Kabel Telekomunikasi	Kabel Fiber Optik	Kabel Kawat Tembaga	Jasa Kontraktor	Perdagangan	Eliminasi	Total
Informasi lain								
Pengeluaran modal	1.630.854	-	512.425	3.409.886	-	2.761.940	-	8.315.105
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	10.139.379
Jumlah pengeluaran modal								18.454.484
Penyusutan	18.378.804	-	5.221.928	4.900.896	-	-	-	28.501.628
Penyusutan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	7.906.889
Jumlah penyusutan								36.408.517
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Total				
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)								
Pendapatan segmen		1.574.019.467	23.716.995	1.597.736.462				
Aset segmen		1.470.485.934	65.758.701	1.536.244.635				
Liabilitas segmen		859.863.297	166.728.410	1.026.591.707				
Pengeluaran modal		12.383.379	6.071.106	18.454.485				

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

30 Juni 2015							
	USD	EUR	CHF	GBP	SGD	JP¥	Dalam Setara Rupiah
Aset							
Aset lancar							
Kas dan setara kas	877.293	2.698	-	-	-	-	11.441.362.245
Dana yang terbatas penggunaannya	53.200	-	-	-	-	-	691.495.394
Piutang usaha	4.119.339	-	-	-	-	-	53.543.165.982
Piutang derivatif	595.044	-	-	-	-	-	7.734.385.047
Total aset	5.644.876	2.698	-	-	-	-	73.410.408.668
Liabilitas							
Liabilitas jangka pendek							
Pinjaman bank jangka pendek	10.546.420	-	-	-	-	-	137.082.371.378
Utang usaha	13.727.181	-	-	-	-	-	178.425.900.588
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas	24.273.601	-	-	-	-	-	315.508.271.966
Liabilitas bersih							242.097.863.278
31 Desember 2015							
	USD	EUR	CHF	GBP	SGD	JP¥	Dalam Setara Rupiah
Aset							
Aset lancar							
Kas dan setara kas	1.693.920	3.006	-	-	-	70.732	23.421.024.632
Dana yang terbatas penggunaannya	26.394	-	-	-	-	-	364.098.871
Piutang usaha	4.099.407	-	-	-	-	-	56.551.318.461
Piutang derivatif	667.443	-	-	-	-	-	9.207.382.384
Total aset	6.487.164	3.006	-	-	-	70.732	89.543.824.348
Liabilitas							
Liabilitas jangka pendek							
Pinjaman bank jangka pendek	1.248.390	-	-	-	-	-	17.221.540.050
Utang usaha	21.897.557	-	-	7.158	-	-	302.223.187.860
Biaya yang masih harus dibayar	29.167	-	-	-	-	-	402.358.765
Total liabilitas	23.175.114	-	-	7.158	-	-	319.847.086.675
Liabilitas bersih							230.303.262.327

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	Liabilitas	
Pinjaman bank jangka pendek dan surat utang jangka menengah	542.395.254.237	542.395.254.237
Utang usaha	382.469.877.247	382.469.877.247
Utang lain-lain	5.585.408.910	5.585.408.910
Biaya masih harus dibayar	11.283.606.533	11.283.606.533
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
- Utang sewa guna usaha	121.333.679	121.333.679
- Utang pembiayaan konsumen	51.181.758	51.181.758
Pinjaman jangka panjang - setelahdikurangi bagian jatuh tempodalam waktu satu tahun		
- Utang sewa guna usaha	40.448.428	40.448.428
- Utang pembiayaan konsumen	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	15.806.468.022	15.806.468.022
Dana syirkah temporer	8.307.933.745	8.307.933.745
Jumlah liabilitas	966.061.512.559	966.061.512.559
Liabilitasbersih	302.727.499.394	302.727.499.394

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Piutang dan utang derivatif

Aset dan liabilitas keuangan di atas diukur pada harga kuotasian yang dipublikasikan dalam pasaraktif.

3. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

4. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai level 2 dalam hierarki nilai wajar.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2016.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015/2014*)
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>30 September 2016</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	13.223.906.046	44.909.690.553	21.607.545.664
Dana yang terbatas penggunaannya	963.820.280	528.557.010	-
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	736.653.081.627	442.839.801.866	459.479.194.449
Pihak berelasi	190.241.630.888	122.565.049.211	49.268.238.988
Piutang lain-lain	55.883.664.566	27.484.066.214	63.414.554.028
Piutang derivatif	7.734.385.047	9.207.382.384	9.818.499.374
Persediaan	350.905.687.339	374.622.941.044	412.997.852.794
Pajak dibayar di muka	14.844.303.558	17.357.325.604	14.575.409.784
Estimasi tagihan pajak jatuh tempo dalam setahun	-	32.818.911.223	46.064.779.944
Aset lancar lainnya	7.821.209.534	4.616.926.505	9.249.273.130
Total Aset lancar	<u>1.378.271.688.884</u>	<u>1.076.950.651.614</u>	<u>1.086.475.348.155</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	36.577.421.075	36.577.421.077	37.087.797.190
Estimasi tagihan pajak	31.624.393.994	31.624.393.994	33.760.218.532
Penyertaan saham	37.731.500.000	37.731.500.000	30.137.500.000
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	236.155.682.264	243.941.584.263	262.184.053.222
Aset tetap yang tidak digunakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.291.027	5.164.105	18.365.734
Aset tidak lancar lainnya	3.112.533.000	5.169.887.793	4.528.384.984
Total Aset Tidak Lancar	<u>344.202.821.360</u>	<u>355.049.951.235</u>	<u>367.716.319.665</u>
TOTAL ASET	<u>1.723.474.510.244</u>	<u>1.432.000.602.846</u>	<u>1.454.191.667.820</u>

*) Disajikan kembali

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015/2014*)
(Disajikan dalam Rupiah)

	30 September 2016	2015	2014*)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	620.244.040.607	541.259.208.045	412.036.617.557
Utang usaha			
Pihak ketiga	355.057.062.212	367.877.991.321	458.043.224.966
Pihak berelasi	4.477.000	2.003.372.500	6.339.062.400
Utang lain-lain	23.632.704.827	8.871.382.971	56.298.362.621
Utang derivatif	638.583.078	-	4.756.621.491
Utang pajak	57.324.104.203	80.854.844	250.284.197
Biaya masih harus dibayar	4.659.305.031	3.763.783.590	3.357.901.828
Uang muka pelanggan	30.756.608.373	16.979.001.861	13.666.718.206
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
- Utang bank	1.845.684.078	5.698.415.385	5.651.056.768
- Utang sewa guna usaha	-	-	10.333.200
- Utang pembiayaan konsumen	-	-	114.822.691
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.094.162.569.408	948.534.010.517	960.525.005.925
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
- Utang bank	10.108.052.637	10.108.052.637	15.806.468.022
- Utang sewa guna usaha	-	-	-
- Utang pembiayaan konsumen	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja	21.282.323.076	21.150.893.409	25.872.131.717
Total Liabilitas Jangka Panjang	31.390.375.713	31.258.946.046	41.678.599.739
Total Liabilitas	1.125.552.945.121	979.792.956.563	1.002.203.605.664
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
831.120.519 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500
Agio saham	940.000.000	940.000.000	940.000.000
Saldo laba			
Dicadangkan	3.000.000.000	3.000.000.000	2.000.000.000
Tidak dicadangkan	175.139.106.569	29.425.187.729	126.958.731.526
Penghasilan komprehensif lain	2.129.001.050	2.129.001.050	(958.634.763)
Cadangan lainnya	1.153.198.004	1.153.198.004	1.153.198.004
Total Ekuitas	597.921.565.123	452.207.646.283	545.653.554.267
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.723.474.510.244	1.432.000.602.846	1.844.454.414.944

*) Disajikan kembali

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah)

	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
PENDAPATAN BERSIH	1.375.503.158.416	1.181.787.178.035
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.053.169.989.256)	(1.025.945.074.446)
LABA KOTOR	322.333.169.160	155.842.103.590
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN		
Beban Penjualan	(41.701.988.856)	(37.780.834.625)
Beban umum dan administrasi	(46.095.467.390)	(36.796.427.009)
Laba (Rugi) selisih kurs - bersih	9.348.081.517	(32.519.207.296)
Beban bunga	(49.177.316.146)	(82.674.807.781)
Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif	(638.583.078)	5.538.957.026
Penghasilan bunga	79.475.399	80.787.413
Pendapatan (beban)lain-lain, bersih	137.854.491	(3.204.277.726)
Total beban usaha dan lain-lain	(128.047.944.063)	(187.355.809.998)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	194.285.225.097	(31.513.706.408)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		
Pajak kini	(48.571.306.274)	-
Pajak tangguhan	-	6.302.741.281
Total Manfaat (Beban)Pajak Penghasilan	(48.571.306.274)	6.302.741.281
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	145.713.918.823	(25.210.965.126)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali program imbalan pasti	-	-
Pajak penghasilan terkait	-	-
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	145.713.918.823	(25.210.965.126)
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	175,32	(30,33)

*) Disajikan kembali

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015**

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal Saham	Agio Saham	Saldo Laba		Penghasilan Komprehensif Lain	Cadangan Lainnya	Jumlah Ekuitas
			Dicadangkan	Tidak Dicadangkan			
Saldo per 31 Desember 2014*)	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	34.830.382.004	(3.495.777.352)	1.153.198.004	451.988.062.156
Rugi tahun berjalan*)	-	-	-	(5.405.194.275)	-	-	(5.405.194.275)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	5.624.778.402	-	5.624.778.402
Saldo per 31 Desember 2015	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	29.425.187.729	2.129.001.050	1.153.198.004	452.207.646.283
Laba tahun berjalan	-	-	-	145.713.918.823	-	-	145.713.918.823
Koreksi laba	-	-	-	17	-	-	17
Saldo per 30 September 2016	415.560.259.500	940.000.000	3.000.000.000	175.139.106.569	2.129.001.050	1.153.198.004	597.921.565.123

*) Disajikan kembali

**PT VOKSELELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS**

**Untuk Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>30 September 2016</u>	<u>30 September 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	1.122.676.473.972	1.080.799.027.636
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.069.228.529.107)	(914.148.468.134)
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	53.447.944.864	166.650.559.502
Penerimaan dari pendapatan bunga	79.475.399	80.787.413
Penerimaan dari restitusi pajak	31.799.927.766	45.826.737.383
Pembayaran pajak - bersih	(44.513.979.744)	(59.249.145.244)
Pembayaran beban bunga	(49.177.316.146)	(32.519.207.296)
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya - bersih	(74.927.367.846)	(68.886.694.078)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(83.291.315.707)	51.903.037.680
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan aset tetap	-	-
Pembelian aset tetap	(14.551.712.181)	(6.617.353.292)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(14.551.712.181)	(6.617.353.292)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
(Penambahan) penurunan dana yang terbatas penggunaannya	(624.195.321)	-
Penerimaan utang bank - bersih	61.240.850.495	17.467.782.131
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(104.404.601)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	60.616.655.174	17.363.377.530
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(37.226.372.714)	62.649.061.918
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	5.540.588.207	(56.525.145.156)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	44.909.690.553	21.607.545.664
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	13.223.906.046	27.731.462.428

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
CATATAN ATAS INFORMASI KEUANGAN
Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah)**

Instrumen Keuangan Entitas Induk

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.